

# BUDIDAYA IKAN LELE

Desember, 1994

Agdex : 492 / 20

## I. PENDAHULUAN.

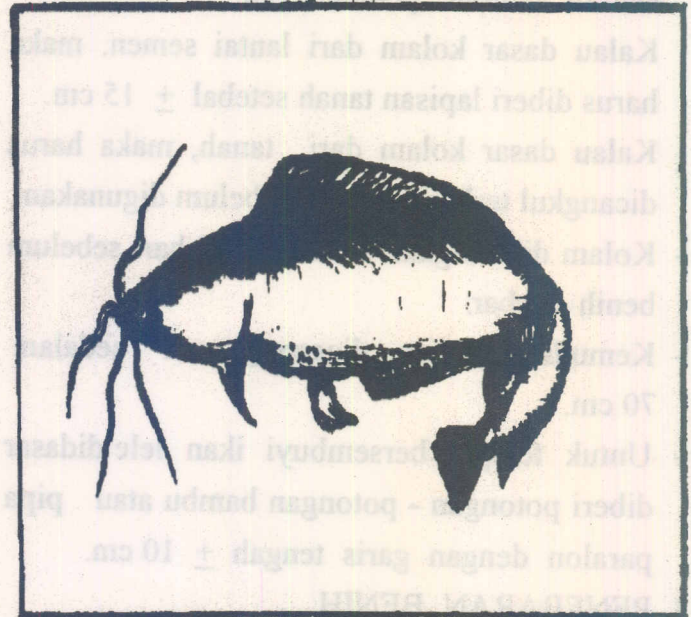
Ikan lele (*Clarias batrachus*) merupakan ikan yang hidup di sungai, waduk, rawa parit maupun genangan air lainnya. Ikan ini baik sekali dibudidayakan di kolam, karena pertumbuhannya cepat, mudah memelihara dan makanannya mudah diperoleh. Keberhasilan usaha budidaya ikan lele selain ditentukan oleh tersedianya benih lele yang baik juga oleh pemberian pakan yang baik dan cukup, konstruksi kolam yang benar, usaha pengendalian hama dan penyakit juga harus didukung pengetahuan teknis dan kemampuan untuk mengelolanya.

### Ciri - ciri Ikan Lele

- Tubuhnya memanjang, licin tidak bersisik.
- Kepala gepeng, dengan lempeng tulang keras sebagai batok kepala.
- Mempunyai sepasang sungut dimulut.
- Warna tubuh hitam kecoklatan.
- Perut dan bawah kepala umumnya lebih terang.

### PERBEDAAN LELE JANTAN DAN LELE BETINA

Uraian	Jantan	Betina
Bentuk alat kelamin	Meruncing	Bulat
Warna tubuh	Lebih gelap	Lebih terang
Tulang kepala	Agak mendatar	Agak cembung
Perut	Kenyal dan tidak lembek	Lembek
Kepala	Kecil	Agak besar
Kulit	Lebih kasar	Lebih halus



Gambar : Ikan Lele

## II. BUDIDAYA.

### 1. Kolam

- pembesaran dapat berupa kolam tanah biasa atau kolam tembok dengan dasar tanah.
- buat kamalir ditengah kolam dan kubangan didepan pintu pengeluaran, dengan maksud untuk memudahkan ikan berkumpul dan pemanenan lebih mudah.
- luas kolam tergantung kondisi tanah, namun kedalam air  $\pm$  70 s/d 125 cm.
- air diusahakan tetap dapat mengalir.
- suhu air 28-31<sup>0</sup>c masih sesuai, namun kalau dapat air hujan harus dihindari.
- Ph air 6 - 9.

## 2. Persiapan Kolam.

- Bila air terlalu asam, maka disudut kolam perlu diberi kapur yang dibungkus plastik yang dilubangi dan diletakkan dengan cara menggantung.
- Buat saluran pemasukan dan saluran pembuangan air, bisa dari bambu atau pipa paralon. Dasar kolam sebaiknya agak miring kearah saluran pembuangan.
- Kalau dasar kolam dari lantai semen, maka harus diberi lapisan tanah setebal  $\pm$  15 cm.
- Kalau dasar kolam dari tanah, maka harus dicangkul terlebih dahulu sebelum digunakan.
- Kolam dikeringkan selama 5 - 7 hari sebelum benih ditebar.
- Kemudian kolam digenangi air sedalam 70 cm.
- Untuk tempat bersembunyi ikan lele didasar diberi potongan - potongan bambu atau pipa paralon dengan garis tengah  $\pm$  10 cm.

## 3. PENEBARAN BENIH.

- Benih yang siap untuk ditebar dikolam pembesaran ialah benih yang berukuran 5 - 10 cm.
- Untuk pembesaran, padat penebaran benih  $\pm$  50 ekor / m<sup>2</sup>.

## 4. MAKANAN

- Selain makanan alami, untuk mempercepat pertumbuhan ikan perlu diberikan makanan tambahan.
- Makanan yang diberikan sebaiknya campuran dedak dengan ikan yang dicacah dengan perbandingan 9 : 1. Juga dapat diberi campuran dedak, jagung dan bekicot dengan perbandingan 2 : 1 : 1.

- Jumlah makanan yang diberikan sebanyak 5 - 10 % / hari dari berat total ikan yang dipelihara.

## III. PENCEGAHAN PENYAKIT.

Timbulnya penyakit biasanya diawali dengan adanya perubahan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya stress pada ikan, seperti perubahan suhu dan oksigen yang menyolok atau kurangnya makanan. Adapun usaha pencegahan penyakit yang dapat dilakukan dalam budidaya ikan lele antara lain :

### 1. Jenis Protozoa.

Usaha pencegahan penyakit ini dapat dilakukan dengan cara mengalirkan air kedalam kolam secara terus menerus.

### 2. Jenis Bacteri

Pencegahan dan pengobatan penyakit ini dapat dilakukan dengan obat oxytetra xyckine secara injeksi dengan dosis 1 mg / kg berat ikan.

### 3. Jenis Parasit.

Usaha pencegahan penyakit ini dapat dilakukan dengan cara pengeringan kolam secara teratur dan dibiarkan beberapa hari baru digunakan kembali.

## IV. PANEN

Panen dapat dilakukan setelah 4 (empat) bulan masa pemeliharaan. Ikan yang sudah siap dipanen adalah ukuran 100 - 500 gr penangkapan dapat dilakukan setelah kolam terlebih dahulu dikeringkan dan ikan dapat ditangkap dengan waring dan ditampung ditempat penampungan baru dipasarkan atau di konsumsi



TIDAK DIPERDAGANGKAN